

Viga Maharena. 2024. *Pengembangan Multimedia BEDACA (Belajar Tanda Baca) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas V UPTD SDN Mlajah 2 Kota Bangkalan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Nova Estu Harsiwi, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mengembangkan Multimedia BEDACA (Belajar Tanda Baca) pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas V UPTD SDN Mlajah 2 Kota Bangkalan yang valid, (2) Mengembangkan Multimedia BEDACA (Belajar Tanda Baca) pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas V UPTD SDN Mlajah 2 Kota Bangkalan yang menarik, (3) Mengembangkan Multimedia BEDACA (Belajar Tanda Baca) pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas V UPTD SDN Mlajah 2 Kota Bangkalan yang efektif. Penelitian pengembangan ini menggunakan model Borg & Gall. Penelitian dilakukan pada UPTD SDN Mlajah 2 Kota Bangkalan dengan sample siswa dari kelas V berjumlah 43 siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh presentase kevalidan dari beberapa ahli diantaranya ahli materi sebesar 76%, ahli media sebesar 75%, dan ahli desain pembelajaran sebesar 86%. Hasil dari keempat ahli kemudian dihitung dengan rumus rata-rata sehingga menghasilkan presentase sebesar 79%. Presentase tersebut dikategorikan valid dan dapat digunakan. Kemenarikan media didapatkan dari hasil angket respon guru dan siswa uji coba produk dan pemakaian. Hasil angket respon guru uji coba produk sebesar 92% dan angket respon siswa sebesar 85% dengan hasil rata-rata 88%. Kemudian hasil angket respon guru uji coba pemakaian sebesar 96% dan angket respon siswa sebesar 85% dengan hasil rata-rata 90%. Sehingga dari presentase tersebut tergolong menarik. Keefektifan didapatkan dari nilai klaksikal belajar siswa 84 dengan 100% siswa mencapai kriteria tuntas. Dari presentase tersebut dapat disimpulkan media ini efektif untuk digunakan. Berdasarkan hasil penelitian maka Multimedia BEDACA (Belajar Tanda Baca) valid, menarik, dan efektif untuk digunakan pada siswa kelas V Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Multimedia BEDACA (Belajar Tanda Baca), Tanda Baca, Bahasa Indonesia

Viga Maharena. 2024. *Pengembangan Multimedia BEDACA (Belajar Tanda Baca) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas V UPTD SDN Mlajah 2 Kota Bangkalan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Nova Estu Harsiwi, S.Pd., M.Pd

ABSTRACT

The aim of this research is to (1) Develop BEDACA (Learning Punctuation) Multimedia in Indonesian language learning for fifth grade students at UPTD SDN Mlajah 2 Bangkalan City, (2) Develop BEDACA (Punctuation Learning) Multimedia in Indonesian language learning for students class V UPTD SDN Mlajah 2 City of Bangkalan which is interesting, (3) Developing Multimedia BEDACA (Learning Punctuation) in Indonesian language learning for class V students of UPTD SDN Mlajah 2 City Bangkalan which is effective. This development research uses the Borg & Gall model. The research was conducted at UPTD SDN Mlajah 2 Bangkalan City with a sample of 43 students from class V. Based on the results of the research conducted, the validity percentage obtained from several experts included material experts at 76%, media experts at 75%, and learning design experts at 86%. The results from the four experts were then calculated using an average formula to produce a percentage of 79%. This percentage is categorized as valid and usable. The attractiveness of the media is obtained from the results of teacher and student response questionnaires on product trials and usage. The results of the product trial teacher response questionnaire were 92% and the student response questionnaire was 85% with an average result of 88%. Then the results of the teacher response questionnaire for trial use were 96% and the student response questionnaire was 85% with an average result of 90%. So this presentation is quite interesting. Effectiveness is obtained from the student learning classic score of 84 with 100% of students reaching the completion criteria. From this percentage it can be concluded that this media is very effective to use. Based on the research results, Multimedia BEDACA (Learning Punctuation) is valid, interesting and effective for use with fifth grade elementary school students.

Keywords: *Multimedia BEDACA (Learning Punctuation), Punctuation, Indonesia language*